

# **ANALISA LAPORAN KEUANGAN BUPDA TEJA RAHAYU DESA ADAT TEJAKULA**

**Oleh**

**Gede Rama Laksana Putra, NIM 1907021013**

**Program Studi Diploma III Akuntansi**

## **ABSTRAK**

BUPDA Teja Rahayu termasuk salah satu badan usaha milik Desa Adat Tejakula yang baru terbentuk. Masih banyak sistem-sistem yang perlu diaplikasikan kembali dalam operasional BUPDA Teja Rahayu itu sendiri. Salah satu sistem yang dimaksud adalah sistem dalam pencatatan keuangan ataupun laporan keuangan yang nantinya akan sebagai bahan pertanggungjawaban BUPDA Teja Rahayu kepada Bendesa Adat ataupun LPD Desa Pakraman Tejakula sebagai atasan dari badan usaha ini.

Mengingat konteks masalah yang disebutkan di atas, artikulasi studi tentang masalah ini adalah “bagaimana Analisa Laporan Keuangan BUPDA Teja Rahayu Desa Adat Tejakula?”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi kualitatif, menurut penulis, dengan maksud mendapatkan gambaran yang mendalam tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap laporan keuangan BUPDA Teja Rahayu. Pengambilan informan sendiri dengan melakukan tahap wawancara kepada ketua BUPDA Teja Rahayu dan anggota-anggotanya. mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan penggunaan dokumen.

Berdasarkan dari data, pengamatan, dan wawancara maka akun pendapatan unit sembako setiap bulannya pada Bulan Februari s.d Mei 2022 mengalami transaksi yang terbilang stabil karena selisih pendapatan pada akun sembako ini tidak terlalu mengalami perbedaan yang drastis, akan tetapi pada akun pendapatan sarana upakara pada Bulan Februari s.d Mei 2022 mengalami ketidakstabilan karena selisih pendapatan sangat drastis perbedaannya utamanya pada bulan Maret 2022. Hal tersebut dikarenakan pada akun pendapatan unit sarana upakara ini berasal dari praktik keagamaan Desa Adat Tejakula., yang dimana kita ketahui kegiatan keagamaan itu bersifat tidak menentu dan pada Bulan Maret tersebut mengalami penigkatan drastis pada akun pendapatan unit sarana upakara disebabkan karena ada upacara keagamaan yang besar (odalan) Wajik Cokor di Pura Desa (Bale Agung) Desa Adat Tejakula.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pimpinan BUPDA Teja Rahayu. Membenahi sistem laporan keuangan yang dimiliki BUPDA Teja Rahayu dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk menjalankan program-program lain yang sudah ada tetapi belum diaplikasikan supaya menambah operasional dari BUPDA Teja Rahayu.

**Kata kunci:** BUPDA Teja Rahayu, Laporan Keuangan

**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS OF BUPDA TEJA RAHAYU  
TEJAKULA TRADITIONAL VILLAGE**

**By**

**Gede Rama Laksana Putra, NIM 1907021013**

**Diploma III Accounting Study Program**

**ABSTRACT**

*BUPDA Teja Rahayu is one of business entities belonging to the newly formed Tejakula Traditional Village. The operations of BUPDA Teja Rahayu itself still require the reapplication of numerous systems. One of the systems in question is a system in financial recording of financial reports which will later serve as material for the accountability of BUPDA Teja Rahayu to the Bendesa Adat or LPD Desa Pakraman Tejakula as the superior of this business entity.*

*Given the aforementioned context for the issue, the research's formulation of the issue is "How to Analyze the Financial Statements of the Teja Rahayu BUPDA Tejakula Traditional Village?"*

*In order to obtain a comprehensive understanding of the impact of religious activities on the financial statements of BUPDA Teja Rahayu, the author adopted a qualitative research methodology. Informants were collected by conducting interviews with the head of documents.*

*Based on data, observations, and interviews, the monthly staple food unit income account from February to May 2022 experienced a fairly stable transaction because the difference in income in the basic food account did not experience a drastic difference, but in the ceremony facility income account in February until May 2022 experienced instability because the difference in income was very drastic, the difference was mainly in March 2022. This is because the revenue account for this ritual facility unit comes from religious activities in the Tejakula Traditional Village, where we know that religious activities are erratic and at times. The month of March experienced a drastic increase in the income account of the ritual facility unit due to a large religious ceremony (odalan) Wajik Cokor at the Desa Temple (Bale Agung) of the Tejakula Traditional Village.*

*The head of BUPDA, Teja Rahayu, was given input from the study's findings. Fixing the financial reporting system owned by BUPDA Teja Rahayu and also as a consideration for carrying out other programs that already exist but have not been applied in order to increase the operations of BUPDA Teja Rahayu.*

**Keywords:** *BUPDA Teja Rahayu, Financial Statements*